



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

PERSAMAAN DAN PERTIDAKSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL

Oleh :

Nur Hadi, S.Pd

NIM. 201503824427

SMPN 1 GUMUKMAS

PPG DALAM JABATAN ANGGATAN 3 TAHUN 2021

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

KOTA SALATIGA

RPP

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Gumukmas
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII / Ganjil
Materi Pokok : Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI – 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI – 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI – 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI – 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KD DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya	3.6.1 Menemukan konsep persamaan linear satu variabel (Pertemuan ke-1) 3.6.2 Mengidentifikasi nilai variabel dalam persamaan linear satu variabel (Pertemuan ke-1 dan ke-2) 3.6.3 Menemukan konsep pertidaksamaan linear satu variabel (Pertemuan ke-2) 3.6.4 Mengidentifikasi himpunan penyelesaian pertidaksamaan linear satu variabel (Pertemuan ke-3)
4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan	4.6.1 Merancang model matematika persamaan linear satu variabel (Pertemuan ke-1) 4.6.2 Memecahkan masalah persamaan

	<p>linear satu variable (Pertemuan ke-1 dan ke-2)</p> <p>4.6.3 Merancang model matematika pertidaksamaan linear satu variable (Pertemuan ke-2)</p> <p>4.6.4 Memecahkan masalah pertidaksamaan linear satu variable (Pertemuan ke-3)</p>
--	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui Pembelajaran Problem Based Learning peserta didik dapat menemukan konsep persamaan linear satu variabel dengan sungguh sungguh dan teliti
2. Melalui contoh peserta didik dapat menemukan konsep kesetaraan persamaan linear satu variabel dengan sungguh sungguh dan rasa ingin tahu
3. Mengubah masalah ke dalam matematika berbentuk persamaan linear satu variabel dengan logis dan teliti
4. Mengubah masalah kedalam matematika berbentuk pertidaksamaan linear satu variabel dengan logis dan teliti

D. MATERI PEMBELAJARAN

a. Materi Reguler

Pertemuan ke – 1

- Memahami konsep kalimat terbuka dan tertutup
- Memahami konsep persamaan linear satu variabel.
- Menghitung persamaan dengan menggunakan Penjumlahan atau Pengurangan.

b. Materi Remedial

- Konsep persamaan linear satu variable
- Persamaan dan pertidaksamaan linear satu variable menggunakan penjumlahan atau pengurangan
- Persamaan linear dan pertidaksamaan satu variable menggunakan perkalian dan pembagian

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

LANGKAH KERJA	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK	WAKTU	KETERANGAN
<p>Kegiatan Pendahuluan</p>	<p>a. Guru masuk kelas tepat waktu dan memberi salam (PPK; disiplin;religius)</p> <p>b. Guru mempersiapkan kondisi psikis siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa</p> <p>c. Guru mempersiapkan kondisi fisik siswa (seperti mengecek kehadiran siswa, menyiapkan perlengkapan dan peralatan pembelajaran, dan meminta siswa untuk membersihkan papan tulis serta mengecek kebersihan sekeliling siswa)</p> <p>d. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu mengenai PLSV sub bab kalimat terbuka ,kalimat tertutup, konsep PLSV, dan menghitung PLSV dalam penjumlahan atau pengurangan</p> <p>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>a. Siswa menjawab salam berdoa (salah satu siswa memimpin doa) (PPK; disiplin;religius)</p> <p>b. Siswa mempersiapkan diri</p> <p>c. Siswa menerima informasi materi mengenai PLSV sub bab kalimat terbuka ,kalimat tertutup, konsep PLSV, dan menghitung PLSV dalam penjumlahan atau pengurangan</p> <p>d. Siswa menerima informasi tujuan pembelajaran C4; Komunikatif)</p> <p>e. Siswa menerima motivasi belajar dari guru, (PPK; disiplin)</p> <p>f. Siswa menerima penjelasan manfaat materi yang diberikan yakni persamaan dan pertidaksamaan linear satu variable dan acuan KKM pada materi (PPK; disiplin;religious)</p> <p>g. Siswa menerima langkah-langkah tahapan pembelajaran berlangsung</p> <p>h. Siswa menerima apersepsi tentang materi yang berkaitan dengan persamaan linear satu variabel</p>	<p>10 menit</p>	<p>Daring</p>

	<p>yang akan dicapai yaitu siswa dapat menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variable</p> <p>f. Guru memberi motivasi kepada siswa dan memberi pengetahuan tokoh matematikawan dalam materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variable</p> <p>g. Guru menyampaikan manfaat penggunaan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variable dalam kehidupan sehari-hari serta menentukan persoalan yang harus diselesaikan secara matematis</p> <p>h. Guru menjelaskan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan kepada siswa</p> <p>i. Guru memberikan apersepsi, melalui Tanya jawab guru mengecek pemahaman siswa terhadap materi prasyarat yang dikuasi yaitu operasi hitung dalam bentuk aljabar, bilangan bulat, dan pecahan. (C4; Komunikatif)</p>			
--	--	--	--	--

<p>Mengorientasi siswa pada masalah</p>	<p>a. Guru mempersiapkan PPT bahan ajar (TPACK)</p> <p>b. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian mengenai PLSV sub bab kalimat terbuka ,kalimat tertutup, konsep PLSV, dan menghitung PLSV dalam penjumlahan atau pengurangan</p> <p>c. Jika tidak ada pertanyaan, guru memberi pertanyaan yang menggiring siswa menuju pertanyaan yang diharapkan. (C4; Komunikatif)</p> <p><i>“Apakah kalian sudah memahami apa itu kalimat terbuka dan kalimat tertutup?”</i></p> <p><i>“Setelah kalian melakukan kegiatan diatas, buatlah pertanyaan terkait dengan kalimat tertutup?”</i></p>	<p>a. Siswa mengamati PPT materi mengenai PLSV sub bab kalimat terbuka ,kalimat tertutup, konsep PLSV, dan menghitung PLSV dalam penjumlahan atau pengurangan (C4;Berpikir kritis, Literasi)</p> <p>b. Siswa mengamati bahan ajar yang diberikan dan mengajukan pertanyaan terkait PLSV sub bab kalimat terbuka ,kalimat tertutup, konsep PLSV, dan menghitung PLSV dalam penjumlahan atau pengurangan (Literasi)</p> <p>c. Siswa mengajukan pertanyaan pada slide terkait PLSV sub bab kalimat terbuka ,kalimat tertutup, konsep PLSV, dan menghitung PLSV dalam penjumlahan atau pengurangan pada tayangan power point. (C4; Berpikir kritis)</p>	<p>10 menit</p>	<p>Daring</p>
<p>Mengorganisasi kan Peserta Didik</p>	<p>a. Guru mengorganisasikan siswa menjadi</p>	<p>a. Siswa berdiskusi mengenai LKPD PLSV sub bab kalimat</p>	<p>22 menit</p>	<p>Daring</p>

	<p>beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 – 5 siswa. (PPK;kerjasama)</p> <p>b. Guru memberikan LKPD pada setiap kelompok di Grup Whatsapp</p> <p>c. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi/gambar yang disajikan oleh guru. (C4;Komunikasi)</p> <p>d. Guru memberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan dengan menunjukkan sikap kesungguhan, rasa ingin tahu, dan sikap toleransi, guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan atau tanggapan siswa tersebut (menanya) (PPK;Bertanggungjawab)</p>	<p>terbuka ,kalimat tertutup, konsep PLSV, dan menghitung PLSV dalam penjumlahan atau pengurangan melalui Grup Whatsapp (C4; Berpikir Kritis, kolaboratif)</p> <p>b. Siswa mengumpulkan informasi melalui kerja kelompok dengan berdiskusi melalui Grup Whatsapp (Literasi, HOTS)</p>		
<p>Membimbing penyelidikan individu dan</p>	<p>Guru melakukan bimbingan per kelompok dalam rangka pengumpulan informasi siswa untuk</p>	<p>Siswa menerima bimbingan dari guru dengan menanyakan materi yang belum paham dan cara menyelesaikannya saat</p>	<p>10 menit</p>	<p>Daring</p>

kelompok	menyelesaikan permasalahan tersebut (PPK; Tanggungjawab)	berdiskusi dengan teman kelompok (PPK;Kerjasama)		
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru memberi waktu siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi tentang persamaan dan pertidaksamaan linear satu variable (PPK;Kerjasama)	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa menalar informasi kemudian mendiskusikannya dengan kelompok (PPK;Tanggungjawab) b. Siswa menuliskan hasil diskusi yang diperoleh (PPK;Tanggungjawab) c. Salah satu perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas (C4;Berpikir kritis, kominukatif) d. Perwakilan dari kelompok yang ditunjuk menyampaikan hasil diskusi kelompok (C4;Berpikir kritis, kominukatif) e. Siswa dari kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya atau memberikan tanggapan dari presentasi yang telah dilakukan (Literasi, HOTS) 	15 menit	Daring
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan	Guru bersama siswa mengonfirmasi hasil presentasi kelompok mengenai LKPD PLSV sub bab kalimat terbuka	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mengonfirmasi hasil presentasi dari kelompok mengenai LKPD PLSV sub bab kalimat terbuka 	10 menit	Daring

<p>masalah</p>	<p>,kalimat tertutup, konsep PLSV, dan menghitung PLSV dalam penjumlahan atau pengurangan menerima dalam bentuk foto hasil diskusi yang dikirim melalui Grup Whatsapp (C4;Komunikasi)</p>	<p>,kalimat tertutup, konsep PLSV, dan menghitung PLSV dalam penjumlahan atau pengurangan yang di foto dan dikirim melalui grup whatsapp (C4;Komunikasi)</p> <p>b. Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan mengenai PLSV sub bab kalimat terbuka ,kalimat tertutup, konsep PLSV, dan menghitung PLSV dalam penjumlahan atau pengurangan dalam bentuk tulisan di foto dikirim ke grup Whatsapp (C4;Komunikasi)</p> <p>c. Beberapa siswa mempresentasikan jawabannya di depan kelas dan mengonfirmasi Kebenarannya dalam bentuk foto dikirim ke grup Whatsapp (C4;Komunikasi)</p>		
<p>Penutup</p>	<p>a. Guru membimbing siswa membuat rangkuman tentang PLSV sub bab kalimat terbuka ,kalimat tertutup, konsep PLSV, dan menghitung PLSV dalam penjumlahan</p>	<p>a. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika masih mengalami kesulitan dalam bentuk pesan suara di grup Whatsapp</p> <p>b. Siswa bersama guru melakukan refleksi</p>	<p>10 menit</p>	<p>Daring</p>

	<p>atau pengurangan</p> <p>b. Guru memberi kuis dalam Google form/Quizizz (http://quizizz.com/admin/quiz/6108be6e083bad001bd875e1)(PPK;Jujur; C4;Berpikir Kritis, HOTS)</p> <p>c. Guru dan siswa melakukan refleksi melalui serangkaian pertanyaan tentang pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam (PPK;Religius)</p>	<p>melalui serangkaian pertanyaan tentang pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>c. Siswa mengerjakan soal kuis yang diberikan guru melalui link yang diberikan</p> <p>d. Siswa berdoa dan menjawab salam (PPK;Religius)</p>		
--	---	--	--	--

F. MEDIA DAN ALAT SUMBER BELAJAR

Media : Melalui Whatsapp , Gmeet, Google Form, dan Quizizz, LKPD, PPT.

Alat : Hp atau Laptop

Metode : Diskusi Kelompok melalui Whatsapp atau Gmeet, Kuis

Model Pembelajaran : Problem Based Learning

Penerapan Pembelajaran : TPACK, HOTS, Pembelajaran Abad 21

Pendekatan : Saintifik

G. BAHAN AJAR

Persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel

Ayo kita Mengamati



Suatu kalimat dapat dibuat dari susunan kata-kata atau menggunakan simbol tertentu. Penggolongan kalimat dalam matematika dibagi menjadi dua, yaitu kalimat tertutup dan kalimat terbuka. Amati percakapan dua orang siswa, Nuha dan Adin, yang sedang bermain tebak-tebakan berikut.

Nuha : “Din, coba jawab pertanyaanku. Siapakah presiden pertama Republik Indonesia?”

Adin : “Itu sih pertanyaan mudah, Nuha. Presiden pertama Republik Indonesia adalah Ir. Soekarno.”

Nuha : “Betul.”

Adin : “Sekarang giliranku. Siapakah khalifah pertama kaum muslimin?”

Nuha : “Khalifah pertama kaum muslimin adalah Umar bin Khattab.”

Adin : “Jawabanmu salah, Ahmad. Coba kalau matematika. Kamu kan jago matematika. Suatu bilangan jika dikalikan dua kemudian dikurangi tiga menghasilkan tujuh. Bilangan berapakah itu?”

Nuha : “Ehm, sebentar din. Bilangan yang kamu maksud adalah 5, bukan? Lima dikali dua kemudian dikurangi tiga sama dengan tujuh. Benar kan? Sekarang giliranku. Suatu bilangan jika dikalikan oleh dua pertiga kemudian dikurangi oleh dua kalinya dan dikurangi satu sama dengan tujuh. Bilangan berapakah itu?”

Adin : “Aduh, susah banget sih. Saya tebak bilangan yang kamu maksud adalah enam.

Enam dikali dua pertiga kemudian dikurangi oleh dua kali enam dan dikurangi satu hasilnya tujuh. Bagaimana, tebakanku benar kan?”

Nuha : “Hampir benar. Jawaban yang benar adalah negatif enam.”

Adin : “Halah, kurang negatif saja. He he he.”

Perhatikan kalimat-kalimat dalam percakapan Ahmad dan Abu Bakar di atas. Kalimat-kalimat tersebut dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok sebagai berikut.

A. Kalimat yang tidak dapat dinilai kebenarannya, yaitu:

1. Siapakah presiden pertama Republik Indonesia?
2. Siapakah khalifah pertama kaum muslimin?
3. Suatu bilangan jika dikalikan dua kemudian dikurangi tiga menghasilkan tujuh.
4. Suatu bilangan jika dikalikan oleh dua pertiga kemudian dikurangi oleh dua kalinya dan dikurangi satu sama dengan tujuh.

Kalimat-kalimat tersebut merupakan kalimat yang tidak dapat dinilai benar atau salah. Mengapa?

B. Kalimat yang bernilai benar

1. Presiden pertama Republik Indonesia adalah Ir. Soekarno.
2. Lima dikali dua kemudian dikurangi tiga sama dengan tujuh.

Kalimat-kalimat tersebut merupakan kalimat yang dapat dinilai benar atau salah. Mengapa?

C. Kalimat yang bernilai salah

1. Khalifah pertama kaum muslimin adalah Umar Bin Khattab.
2. Enam dikali dua pertiga kemudian dikurangi oleh dua kali enam dan dikurangi satu hasilnya tujuh.

Kalimat-kalimat tersebut merupakan kalimat yang dapat dinilai benar atau salah. Mengapa?

Kelompok kalimat (2) dan kalimat (3) merupakan kelompok kalimat berita (deklaratif) yang dapat dinyatakan benar saja atau salah saja dan tidak keduanya. Kalimat yang dapat dinyatakan benar saja atau salah saja dan tidak kedua-duanya

disebut dengan kalimat tertutup atau disebut juga pernyataan. Kalian akan mempelajari lebih lanjut tentang pernyataan dalam Logika Matematika di tingkat SMA.

Ayo kita Menanya



Perhatikan kalimat-kalimat berikut.

1. Bilangan prima terkecil adalah 3.
2. Jika a adalah bilangan asli, maka $2a + 4$ adalah bilangan ganjil.
3. Dua adalah bilangan ganjil.

Dari ketiga kalimat di atas, manakah yang bernilai benar? Jelaskan.

Setelah kalian melakukan kegiatan di atas, buatlah pertanyaan terkait dengan kalimat tertutup. Misalnya, "apa perbedaan antara kalimat tertutup dan yang bukan?" Kemudian ajukan pertanyaan yang telah kalian buat kepada guru atau teman kalian.

Ayo kita Mengamati



Amatilah kalimat-kalimat berikut.

1. Kota X adalah ibukota Negara Republik Indonesia.
2. Provinsi S terletak di Pulau Sulawesi.
3. Dua ditambah a sama dengan delapan.
4. $y + 28 = 40$
5. $x + 4 = 10$

Dapatkah kalian menentukan nilai kebenaran kelima kalimat di atas?. Kalimat kalimat di atas tidak dapat ditentukan nilai kebenarannya. Sebab ada unsur yang belum diketahui nilainya. Kalimat (1) bergantung pada kota X , kalimat (2) bergantung pada Provinsi S , kalimat (3) bergantung pada nilai a , kalimat (4) bergantung pada y , dan kalimat (5) bergantung pada x . Kalimat-kalimat tersebut merupakan kalimat terbuka. Unsur tertentu dalam setiap kalimat terbuka disebut variabel.

Kalimat (1) akan menjadi kalimat tertutup jika X diganti Jakarta dan menjadi kalimat yang bernilai benar. Namun jika X diganti selain Jakarta maka kalimat (1) bernilai salah.

Kalimat (2) akan menjadi kalimat tertutup apabila S diganti Gorontalo dan menjadi kalimat yang bernilai benar. Namun jika S diganti selain Gorontalo maka kalimat itu bernilai salah.

Kalimat (5) akan menjadi kalimat tertutup apabila x diganti dengan suatu bilangan. Jika diganti 6 maka kalimat bernilai benar dan jika diganti selain 6 maka kalimat bernilai salah. Pengganti variabel yang berupa bilangan disebut Konstanta.

Sedikit Informasi



- Kalimat terbuka adalah kalimat yang belum dapat ditentukan nilai kebenarannya, bernilai benar saja atau salah saja karena memiliki unsur yang belum diketahui nilainya.
- Variabel adalah simbol/lambang yang mewakili sebarang anggota suatu himpunan semesta. Variabel biasanya dilambangkan dengan huruf kecil.

Contoh

1. Dua dikurang m sama dengan satu.
Merupakan kalimat terbuka karena memiliki variabel yaitu m.
2. y adalah bilangan prima yang lebih dari empat.
Merupakan kalimat terbuka yang memiliki variabel y .
3. $x + 7 = 9$.
Merupakan kalimat terbuka karena memiliki variabel x .
4. $4 + b > 10$.
Merupakan kalimat terbuka karena memiliki variabel b .
5. $2a - 4 < 31$
Merupakan kalimat terbuka karena memiliki variabel a .

Suatu kalimat terbuka yang memiliki variabel harus diganti oleh satu atau lebih anggota dari himpunan semesta yang didefinisikan, sehingga kalimat terbuka yang diberikan akan menjadi benar. Pengganti variabel tersebut dinamakan penyelesaian. Himpunan semua penyelesaian dalam kalimat terbuka disebut himpunan penyelesaian.

Contoh

1. $x + 2 = 6$,

pengganti x yang benar adalah 4.

Jadi, selesaiannya adalah $x = 4$, dan himpunan selesaiannya adalah $\{4\}$

2. p adalah bilangan ganjil, $p \in \{1, 2, 3, \dots, 10\}$.

Pengganti p supaya pernyataan bernilai benar adalah 1, 3, 5, 7, dan 9.

Jadi, himpunan selesaiannya adalah $\{1, 3, 5, 7, 9\}$

3. $5x + 2 = 9$, dengan $x \in$ himpunan bilangan asli.

Tidak ada pengganti x yang membuat pernyataan menjadi benar.

Jadi, himpunan selesaiannya adalah \emptyset atau $\{ \}$

Ayo Kita Mengamati



Perhatikan contoh-contoh kalimat terbuka berikut.

a. $x + 7 = 9$

b. $4 + b > 10$

c. $4x - 2 = 6 - 8x$

d. $2a - 4 < 31$

e. $x + 10y = 100$

f. $m = 8$

g. $2p = 10$

h. $-3y - 3 = 4y + 8$

i. $13 - 2m \leq 9m$

j. $a - b = 15$

Kalimat-kalimat terbuka di atas memiliki variabel, kedua sisi dihubungkan oleh tanda sama dengan (=) atau pertidaksamaan (<, >, ≤, ≥) dan dapat digolongkan sebagai berikut.

- a. Bentuk (a), (c), (f), (g) dan (h) merupakan persamaan linear satu variabel (PLSV).
- b. Bentuk (e) dan (j) merupakan persamaan linear dengan dua variabel.
- c. Bentuk (b), (d), dan (i) merupakan pertidaksamaan linear satu variabel.

Ayo Kita Mengamati



Berdasarkan penjelasan di atas, apa yang dapat kalian simpulkan tentang persamaan linear satu variabel? Bagaimanakah bentuk umum dari persamaan linear satu variabel?



Ayo Kita Menggali Informasi

Persamaan adalah kalimat terbuka yang terdapat tanda sama dengan (=). Lantas, bagaimana bentuk persamaan linear satu variabel? Untuk mengetahui lebih lanjut, mari kita gali informasi. Untuk menulis kalimat sebagai suatu persamaan, kalian harus mencari kata kunci seperti adalah atau sama dengan untuk menentukan letak tanda sama dengan. Perhatikan contoh berikut.

Contoh

1. Tuliskan kalimat berikut menjadi suatu persamaan.
 - a. Jumlah suatu bilangan n dan 7 adalah 15.
Jumlah suatu bilangan n dan 7 adalah 15.
 $n + 7 = 15$
Jadi, persamaannya adalah $n + 7 = 15$
 - b. Selisih bilangan y dan 7 adalah 3.

$$y - 7 = 3$$

Jadi, persamaannya adalah $y - 7 = 3$

- c. Hasil kali bilangan g dan 5 sama dengan 30.

Hasil kali bilangan g dan 5 sama dengan 30.

$$5g = 30$$

Jadi, persamaannya adalah $5g = 30$.

2. Sebanyak 24 siswa tereliminasi dalam babak penyisihan pada pemilihan siswa berprestasi. Babak penyisihan ini menyisakan 96 siswa untuk babak berikutnya. Tuliskan persamaan yang dapat kalian gunakan untuk menentukan banyak siswa yang mengikuti pemilihan siswa berprestasi semula.

Kalimat	Banyaknya siswa yang mengikuti pemilihan siswa berprestasi mula-mula	dikurangi	Banyaknya siswa yang tereliminasi	sama dengan	Banyaknya siswa yang tersisa

Misalkan variabel s adalah banyak siswa yang mengikuti pemilihan siswa berprestasi mula-mula

$$\text{Persamaan} \quad s \quad - \quad 24 \quad = \quad 96$$

Jadi, persamaannya adalah $s - 24 = 96$.

Ayo Kita Menalar



Kalian telah memahami kalimat tertutup, kalimat terbuka, membuat persamaan dari masalah atau kontekstual. Menurut kalian, kapan suatu kalimat terbuka menjadi pernyataan? Bagaimana suatu persamaan dapat membantu kalian dalam menyelesaikan soal cerita? Apa yang kalian ketahui tentang persamaan linear satu variabel? Tuliskan bentuk umum dari persamaan linear satu variabel.

H. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Modul/bahan ajar,

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap : Lembar pengamatan cara berkomunikasi di *WhatsApp*.
2. Penilaian Pengetahuan : Kuis pada *Google Form / Quizizz*
3. Penilaian Keterampilan : Tes Praktik, difoto, kirim di *Whatsapp*

a. Tes Pengamatan

1) Instrumen Penilaian Sikap

No	Aspek	Pernyataan	Kriteria	
			Ya	Tidak
1	Percaya Diri	a. Peserta didik mengemukakan pendapat dalam kelompok diskusinya		
		b. Peserta didik mempresentasikan hasil dalam diskusi kelas		
		c. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik lain		
2	Teliti	a. Peserta didik melakukan pengamatan terhadap gambar hewan dan dapat menuliskan perbandingan dari dua besaran yang ada dalam gambar		
		b. Peserta didik dapat menuliskan contoh perbandingan dua besaran dalam kehidupan sehari – hari		
		c. Peserta didik dapat menuliskan konsep perbandingan dua besaran		
		d. Peserta didik menghitung perbandingan dua besaran dari suatu permasalahan		

3	Rasa Ingin Tahu	a. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum ketahui		
		b. Peserta didik mencoba menemukan cara pemecahan masalah dengan sendiri		
4	Sikap kritis	a. Peserta didik dalam menanggapi hasil presentasi b. Peserta didik dalam kegiatan diskusi kelompok c. Peserta didik dalam menanggapi penjelasan guru		

Rumus penskoran:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah ya}}{\text{Jumlah pernyataan}} \times 100$$

Kategori:

Sangat kurang	= $0 < x \leq 25$
Kurang	= $25 < x \leq 50$
Cukup	= $50 < X \leq 75$
Baik	= $75 < X \leq 100$

2) Keaktifan Berdiskusi

Mata Pelajaran : MATEMATIKA
Kelas/Semester : VII/GANJIL

No	Nama Peserta Didik	Aspek				Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

8							
9							
10							
....							
....							
32							

Keterangan

- Aspek 1. Keaktifan berdiskusi
 2. Menghargai pendapat orang lain
 3. Sopan dalam bertutur kata
 4. Tidak memaksakan
- Skor 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Kurang

$$\text{Rumus Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

b. Penilaian Pengetahuan : Kuis pada Google Form / Quizizz

(<http://quizizz.com/admin/quiz/6108be6e083bad001bd875e1>)

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Kuis	Pilihan Ganda	Mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik untuk perbaikan proses pembelajaran dan atau pengambilan nilai

c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik dan Proyek/Portofolio (Berupa Video/Foto Lembar Jawaban saat Mengerjakan)

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Teknik lain (Tes tertulis)	Uraian (konstektual)	Mengetahui penguasaan keterampilan peserta didik untuk pengambilan nilai.

d. Bentuk Penilaian :

1. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
2. Tes tertulis : uraian dan lembar kerja
3. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi
4. Proyek : lembar tugas proyek dan pedoman penilaian

Jember, 6 Agustus 2021

Mengetahui:

Guru Matematika

Kepala SMPN 1 Gumukmas

Drs. Edi Hariyanto

NUR HADI, S.Pd.

NIP.196608111992031014

Lampiran : Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Nama Peserta Didik	Soal										Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
....													
....													
32													

Penskoran :

Nilai Benar = 10

Nilai Salah = 0

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kategori:

Interval	Predikat	Keterangan
$90 \leq \text{Rata - rata} \leq 100$	A	Sangat Baik

$80 \leq \text{Rata - rata} \leq 89$	B	Baik
$70 \leq \text{Rata - rata} \leq 79$	C	Cukup
$\text{Rata - rata} \leq 69$	D	Kurang

Lampiran: Kisi-kisi Penilaian Keterampilan

NO	INDIKATOR	INDIKATOR BUTIR SOAL	BENTUK SOAL	JUMLAH SOAL
1.	Menyelesaikan persamaan linear ssatu variabel (PLSV) menggunakan penjumlahan atau pengurangan.	Diberikan soal untuk menentukan kalimat terbuka dan pernyataan	Uraian	1
2.	Menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan persamaan linear satu variabel.	Diberikan dua buah soal peserta didik dapat menyelesaikannya dengan persamaan linear satu variabel dalam penjumlahan atau pengurangan	Uraian	1

Lampiran : Instrumen Penilaian Keterampilan

1. Buatlah 1 kalimat tertutup(pernyataan) dan 1 kalimat terbuka menurut kalian ?

2. Selesaikan himpunan penyelesaian berikut :

a. $2x + 3 = x + 7$

b. $x - 5 = 8$

KUNCI JAWABAN TES TERTULIS KOMPETENSI KETERAMPILAN

No Soal	Alternatif Penyelesaian
1.	Kebijaksanaan Guru Kalimat Tertutup : Ibu kota Provinsi Jawa Tengah adalah Semarang. Kalimat Terbuka : Suatu bilangan x jika ditambah dengan 9 sama dengan 18.

2	<p>a. $2x + 3 = x + 7$ (mengurangi kedua ruas dengan bilangan yang sama)</p> $2x + 3 - 3 = x + 7 - 3$ $\Leftrightarrow 2x = x + 4$ $\Leftrightarrow 2x - x = x - x + 4$ $\Leftrightarrow x = 4$ <p>Jadi, himpunan penyelesaiannya adalah $\{4\}$</p> <p>b. $x - 5 = 8$ (menambahkan kedua ruas dengan bilangan yang sama)</p> $\Leftrightarrow x - 5 + 5 = 8 + 5$ $\Leftrightarrow x = 13$ <p>Jadi, himpunan penyelesaiannya adalah $\{13\}$</p>
---	--

Lampiran: Rubrik Penilaian Keterampilan

SKOR	PEMAHAMAN MASALAH	PERENCANAAN PENYELESAIAN	PELAKSANAAN PERHITUNGAN	PEMERIKSAAN KEMBALI HASIL PERHITUNGAN
0	Salah mengintrepetasikan soal/tidakada jawaban sama sekali.	Menggunakan strategi yang tidak relevan/ tidak ada strategi sama sekali.	Tidak melakukan perhitungan.	Tidak ada pemeriksaan atau tidak ada keterangan lain
1	Salah menginterpretasikan sebagian soal atau mengabaikan kondisi soal.	Menggunakan satu strategi yang kurang dapat dilaksanakan dan tidak dapat dilanjutkan.	Menggunakan beberapa prosedur yang mengarah ke solusi yang benar. Hasil salah satu atau sebagian hasil tetapi hanya karena salah perhitungan.	Ada pemeriksaan tetapi tidak tuntas.

2	Memahami masalah/ soal selengkapnya.	Menggunakan sebagian strategi yang benar tetapi mengarah pada jawaban yang salah atau tidak mencoba strategi yang lain.	Melakukan proses benar dan mendapat hasil yang benar.	Pemeriksaan dilaksanakan untuk melihat kebenaran hasil dan proses dengan cara lain.
3		Menggunakan prosedur yang mengarah ke solusi yang benar tetapi belum lengkap.		
4		Menggunakan rencana sesuai dengan prosedur dan mengarah pada solusi yang benar.		
Skor Maks	2	4	2	2

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kategori:

Interval	Predikat	Keterangan
$90 \leq \text{Rata - rata} \leq 100$	A	Sangat Baik
$80 \leq \text{Rata - rata} \leq 89$	B	Baik
$70 \leq \text{Rata - rata} \leq 79$	C	Cukup
$\text{Rata - rata} \leq 69$	D	Kurang